

**Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Dalam Produksi dan Olahan Singkong**

*Community Economic Development Program in Cassava Production and Processing*

**Prasetyawan Aji Sugiharto<sup>1\*</sup>, Nurul Hidayah<sup>2</sup>, Khikmatul Agustina<sup>3</sup>, Ana Tri Dewi Maghfiroh<sup>4</sup>, Ade Bagus Primadoni<sup>5</sup>, Yan Imam Santoso<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Muhammadiyah Kendal Batang, Batang

[\\*as.prasetyawan@umkaba.ac.id](mailto:as.prasetyawan@umkaba.ac.id)<sup>1</sup>

---

**Article History:**

Received: 07 November 2022

Revised: 02 Desember 2022

Accepted: 22 Januari 2023

**Keywords:** *Tedunan Village, production, processed, cassava*

**Abstract:** *The PbM program is implemented in Tedunan Village (Women Indonesia Maju Mandiri) in Tedunan village, Gringsing, Batang, which develops women's economic empowerment in the Tedunan area. Women are to have an important role in family resilience. The partner's problem is that some have yards planted with cassava, but the cassava yields are in the form of small tubers. Small tubers are sold at low prices, processed cassava products which have been sold in the form of soft, boiled cassava, fried cassava and the marketing is still local. PbM's specific target is to reduce the poverty level of a region through increasing women's economic productivity in an integrated and synergized manner through the improvement and innovation of processed food product.*

---

**Abstrak**

Program PbM dilaksanakan di Desa Tedunan (Perempuan Indonesia Maju) yang bertempat di Desa Tedunan, Gringsing, Batang, yang mengembangkan pemberdayaan ekonomi perempuan di wilayah Tedunan. Perempuan diyakini memiliki peran penting dalam ketahanan keluarga. Permasalahan mitra adalah sebagian memiliki pekarangan yang ditanam singkong, namun hasil singkong berupa umbi yang berukuran kecil. Umbi yang kecil jika dijual harganya rendah, produk olahan singkong yang selama ini dijual dalam bentuk lemet, singkong rebus, singkong goreng dan pemasarannya masih lokal. Tujuan program PbM ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan produktivitas dan teknik makanan olahan singkong serta pemasaran secara online.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Ekonomi Masyarakat, Produksi, Olahan Singkong

## PENDAHULUAN

Masyarakat pedesaan saat ini sudah menjadi masyarakat yang berkemajuan. Mereka memiliki cara pandang untuk bisa hidup lebih baik lagi di era yang serba mudah ini. Salah satunya yakni masyarakat desa Tedunan, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang. Hampir semua masyarakat desa khususnya kaum perempuan menginginkan adanya gebrakan yang inovatif dalam hal membuat produk makanan yang berasal dari daerah tersebut. Hal ini dilakukan guna menyokong perekonomian keluarga.

Letak geografis Desa Tedunan, berada di perbukitan yang tanahnya cukup subur. Akses jalan dari pantura kurang lebih 1 km, dengan medan jalan yang lumayan baik. Sehingga perkebunan yang ada di Desa Tedunan bisa ditanami singkong, jagung, sayuran, dan area persawahan bisa ditanami padi. Biasanya singkong hanya diolah oleh masyarakat Desa Tedunan singkong rebus, singkong goreng, lemet, dan keripik saja. Oleh sebab itu, masyarakat desa tedunan khususnya para kaum perempuan memerlukan bimbingan dalam pengolahan singkong yang menarik dan lezat.

Masyarakat Desa Tedunan saat ini sudah membentuk kelompok PKK, peran perempuan atau kaum ibu sangat dioptimalkan dalam peningkatan ekonomi keluarga. Sasaran Perempuan Indonesia Maju adalah kaum perempuan yang sudah memiliki usaha namun masih dalam sector kecil, sehingga dengan adanya program desa diharapkan bisa mempercepat pertumbuhan usaha yang sudah dijalankan. Usaha ekonomi produktif itu diharapkan memperkuat basis ekonomi perempuan dan keluarganya (Sulistyaningrum, 2018).

Desa Tedunan menanggulangi kemiskinan dengan memanfaatkan potensi tanaman yang ada di desa. Berbagai kendala masih dijumpai oleh para petani, sehingga membutuhkan bantuan pemikiran dan dana dari pihak-pihak pemangku kepentingan, antara lain perguruan tinggi.

Disamping hambatan pada budidaya singkong akibat serangan jamur akar, produk olahan singkong yang selama ini dijual dalam bentuk umbi, olahan makanan berupa lemet, singkong goreng, singkong kukus, belum mampu diupayakan dengan baik. Selain itu singkong dijual dipasar tradisional dengan kemasan plastik biasa yang belum mempunyai label, sehingga kurang menarik dan minat pembeli kurang. Meskipun program dari pemerintah sudah banyak diluncurkan namun hasilnya belum begitu optimal. Kendala utama adalah pada aspek pemasaran, pemasaran masih terbatas hanya ada pada pasar tradisional saja. Masih minimnya pemahaman Desa pada marketing inilah yang terus dibiarkan akan mengalami kerugian dan dapat mengakibatkan tutup, sehingga perlu adanya upaya pemasaran olahan singkong. Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil (Kuncoro, 2008, Sripto, 2010).

Permasalahan ditemukan dari beberapa hal yang dirasakan menghambat inovasi produk makanan berbahan singkong, perbaikan kemasan makanan olahan yang menarik, higienis dan pemasaran. Pemasaran tidak hanya terbatas dipasar lokal saja namun bisa sampai keluar daerah bahkan sampai seluruh Indonesia dan luar negeri, misalnya melalui online WA, Ig, Fb, dan bahkan website. Di samping biayanya relatif murah, dengan memanfaatkan internet penyebaran informasi akan lebih cepat dan jangkauannya lebih luas (Supardi, 2009). Permasalahan yang ada dapat diselesaikan secara swadaya oleh kelompok Desa dengan kegiatan PBM. Adapun permasalahan dan solusi yang akan diselesaikan dalam kegiatan PBM ini dan telah disepakati bersama sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi Bagi Desa Tedunan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Rendahnya kemampuan inovasi dan kreativitas dalam mengolah singkong	Pemberian ketrampilan memasak/mengolah singkong frozen, keripik singkong, dan celetuk
2.	Kurang menarik kemasan, dan belum berlabel produk olahan makanan singkong	Pemberian pelatihan packing, labelling dan design kemasan. Pemberian alat kemasan (plastik, keranjang, kantong tas)
3.	Terbatasnya akses pemasaran singkong	Pemberian pelatihan pemasaran secara online (WA, IG, FB, Website)

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini juga dibantu oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kendal Batang target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat, peningkatan produksi, inovasi olahan singkong, perbaikan kemasan dan perluasan jangkauan dalam pemasaran. Salah satu media yang digunakan dalam pemasaran yaitu dengan penggunaan internet perkembangan media ini merupakan yang paling pesat dibandingkan media lain. Dua faktor perkembangan internet lebih pesat dalam pemasaran, yaitu (1) internet memiliki jangkauan yang sangat luas, murah, cepat, dan mudah diakses oleh publik; (2) internet menggunakan *elecronic data* sebagai media penyampaian pesan/data sehingga dapat dilakukan pengiriman dan penerimaan informasi secara mudah dan ringkas, baik dalam bentuk data elektronik analog maupun digital (Teo, 2006).

## METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendampingan teknik olahan singkong menjadi celetuk, teknik pengemasan dan pelabelan, serta teknik pemasaran olahan singkong. Metode pelaksanaan meliputi: materi pelatihan menggunakan media transfer teknologi berupa modul tertulis, tayangan foto, dan praktek pembuatan celetuk dilapangan.

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi: (1) Pelatihan dan tutorial cara pembuatan produk celetuk pada tanggal 7 Januari 2023. (2) Pelatihan pembuatan design, kemasan, manajemen pemasaran dan pelabelan pada tanggal 9 Januari 2023.

Bentuk partisipasi dari Desa Tedunan antara lain: kesediaan untuk dilatih dan didampingi dalam pembuatan produk celetuk, memasarkan produk, dan membuat website. Foto kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1, 2, 3, 4, 5, 6.



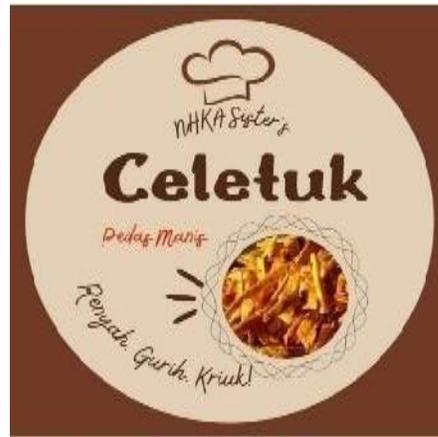
Gambar 1. Celetuk yang masih mentah



Gambar 2. Celetuk yang sudah digoreng dan matang



Gambar 3. Proses pengemasan celetuk



Gambar 4. Label Celetuk



Gambar 5. Pemasaran melalui warung



Gambar 6. Pemasaran melalui online

## HASIL

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat dan peningkatan produktivitas Desa Tedunan dengan memberdayakan para kaum perempuan, ibu-ibu dan remaja putri, supaya bisa mandiri dan maju melalui ekonomi kreatif dan peningkatan kesejahteraan keluarga. Kegiatan olahan celetuk dan pemasaran, packing sangat menarik dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas singkong sehingga menambah nilai jual. Adapun hasil kegiatan, manfaat dan luaran capaian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil dan luaran pencapaian

No.	Kegiatan	Manfaat	Metode	Luaran Capaian
1.	Pelatihan dan pendampingan produk celetuk dari singkong	Peningkatan kesejahteraan masyarakat kreativitas aneka olahan singkong	Tutorial dengan praktik langsung, melihat foto-foto, dan membuat langsung	Peningkatan produk olahan singkong, dan nilai jual olahan singkong tambah
2.	Pelatihan design label kemasan	Peningkatan kemasan menarik dan higienis	Pelatihan dan pendampingan pembuatan design kemasan produk	Peningkatan nilai jual
3.	Pelatihan pemasaran secara online (WA, IG, FB, Website)	Peningkatan pemasaran secara online	Pelatihan dan pendampingan pembuatan WA, FB, IG, Website	Peningkatan penerapan iptek dan manajemen

## DISKUSI

Perbaikan kemasan dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pengadaan alat kemasan berupa plastik weaver, dan label berstiker. Kemasan adalah design kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi dan elemen-elemen design dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan. Kemasan digunakan untuk membeungkus, melindungi, mengirim, mengeluarkan, menyimpan, mengidentifikasi dan membedakan sebuah produk dipasar (Klimchuk dan Krasovec, 2006). Terjadi peningkatan penjualan setelah ada inovasi dari produk kemasan tersebut.

Indikator keberhasilan terlihat dalam peningkatan produk singkong yang dijual dengan aneka olahan makanan yang berbasis singkong yang tahan lama. Selain itu, dengan kemasan design yang menarik akan meningkatkan daya jual dalam peningkatan jumlah penjualan melalui pelatihan pemasaran secara online.

Kreatifitas ibu-ibu meningkat melalui penjualan tidak sekedar hasil panen namun juga menjual bentuk olahan. Sehingga semula singkong mentah perkilonya seharga Rp. 5.000 sekarang bisa perkemasan dijual celetuk dengan harga Rp. 15.000.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan PbM yang dilakukan secara luring, serta pendampingan yang tim pengabdilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas singkong sebagai bahan olahan makanan “Celetuk”
2. Peningkatan kesejahteraan dan penghasilan masyarakat akibat kreativitas dalam olahanmakanan singkong
3. Peningkatan pemasaran dan harga jual yang mampu bersaing dipasar.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada Dosen pembimbing KKN, serta Anggota KKN yang telah menyelesaikan tugas dengan baik.

## DAFTAR REFERENSI

- Klimchuk, Marianne dan Sandra A. Krasovec. (2006). *Desain Kemasan*. Jakarta: ErlanggaPracaya, (2019). Hama dan Penyakit Tanaman. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sulistyaningrum, 2018. Inisiasi Desa Prima (Perempuan Indonesia Maju Mandiri) di Kabupaten Sleman Tahun 2018. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2KB) Sleman.
- Kuncoro, Mudrajad, 2008. *Tujuh Tantangan UKM di Tengah Krisis Global*. Harian Bisnis Indonesia 21 Oktober 2008. [Online] <http://www.mudrajad.com/upload/Tujuh%20Tantangan%20UKM%20di%20Tengah%20Krisis%20Global.pdf> Diakses tanggal 5 Juni 2010
- Sripo. 2010. *38.044 UKM Serap 163.830 Tenaga Kerja*. Harian Umum Sriwijaya Post Tanggal 15 April 2010
- Supardi, Julian. 2009. Rancang Bangun Collaborative System Pemasaran Hotel Secara on-line Dengan Pendekatan Mediator based. *Jurnal Sistem Informasi Fasilkom Unsri* Vol 1 No 2
- Teo, T.S.H., Ranganathan, C.& Dhaliwal, J. 2006. Key Dimensions of Inhibitors for the Deployment of Web-Based Business-to-Business Electronic Commerce ,*IEEE Transactions on Engineering Management* Aug. 2006